

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah Penelitian**

Dalam era globalisasi dunia bisnis berkembang sangat pesat seiring adanya isu persaingan antar perusahaan. Untuk menghadapi kondisi persaingan tersebut suatu perusahaan harus mampu melaksanakan bisnis secara sehat dan bersih. Perusahaan yang melakukan bisnis harus mampu untuk menerapkan *Good Corporate Governance* sehingga perusahaan dapat mengatasi bermacam-macam masalah yang diakibatkan oleh faktor eksternal maupun faktor internal perusahaan.

*Good Corporate Governance* merupakan suatu proses untuk meningkatkan keberhasilan dan akuntabilitas perusahaan untuk memaksimalkan nilai perusahaan, meningkatkan kinerja, menjaga keberlangsungan perusahaan secara jangka panjang, dan akuntabilitas perusahaan dengan tetap memperhatikan kepentingan stakeholders berdasarkan peraturan dan nilai etika yang berlaku. Menurut Komite Nasional Kebijakan *Corporate Governance* (2012), perusahaan yang telah menerapkan *Good Corporate Governance* diharapkan mampu untuk mengarahkan pengelolaan perusahaan secara profesional berdasarkan 5 prinsip yaitu transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independen, kewajaran atau kesetaraan. Suatu perusahaan yang berjalan dengan baik sangat di pengaruhi

oleh *Good Corporate Governance*, sehingga perkembangan perusahaan yang berkembang dengan pesat menimbulkan adanya persaingan termasuk perusahaan perbankan yang ada di Indonesia saat ini.

Menurut Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 9/12/DPNP tanggal 30 Mei 2007 tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* bagi Bank Umum, Bank diwajibkan melaksanakan kelima prinsip *Good Corporate Governance* dalam setiap kegiatan usahanya pada seluruh tingkatan organisasi. Pelaksana *Good Corporate Governance* meliputi seluruh pengurus dan karyawan Bank mulai dari Dewan Komisaris dan Direksi sampai dengan pegawai tingkat pelaksana. Dalam pelaksanaan *Good Corporate Governance* pada perusahaan perbankan dapat diukur melalui kinerja keuangan pada Bank tersebut. Kinerja keuangan bank adalah suatu keberhasilan yang dicapai oleh Bank melalui kegiatan-kegiatannya.

Kinerja suatu bank akan berjalan dengan baik dengan adanya fungsi manajemen dan peran manajemen dari bank tersebut. Pihak manajemen yang mengelola bank dengan benar, akan berpengaruh terhadap keberhasilan kinerja bank dan prestasi tersebut menjadi keuntungan bagi pihak bank. Hal ini dapat dicapai karena adanya kerjasama pihak manajemen dan tata kelola yang baik dari perusahaan perbankan. Perusahaan perbankan yang telah menerapkan *Good Corporate Governance* diantaranya adalah Bank BUMN yang terdiri dari Bank BNI, Bank BRI, Bank Mandiri dan Bank BTN.

Definisi Bank menurut Undang-Undang No.10 Tahun 1998 adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan mengeluarkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dana atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Menurut jenisnya bank dilihat dari segi kepemilikannya yang kepemilikannya dilihat dari akte pendirian dan penguasaan saham yang dimiliki bank yang bersangkutan adalah bank milik pemerintah. Bank milik pemerintah yang akte pendirian maupun modal bank ini sepenuhnya dimiliki oleh Pemerintah Indonesia meliputi Bank Negara Indonesia 46 (BNI), Bank Rakyat Indonesia (BRI), Bank Tabungan Negara (BTN), dan Bank Mandiri. Seluruh keuntungan dari bank tersebut dimiliki oleh Pemerintah Indonesia.

Berdasarkan penelitian Aprianingsih (2016) menunjukkan bahwa Dewan Komisaris Independen, Kepemilikan Manajerial, dan Kepemilikan Insitutional memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan Perbankan (ROA). Berdasarkan penelitian Salim (2018) menunjukkan bahwa ada perbedaan kinerja yang signifikan sebelum dan sesudah penerapan *Good Corporate Governance* dilihat dari rasio profitabilitas ditolak. Berdasarkan latar belakang dan penelitian sebelumnya peneliti melakukan penelitian dengan judul “Analisis Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan BUMN yang Terdaftar di BEI Tahun 2014 – 2018”.

## **B. Rumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah yang terjadi maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah Dewan Komisaris berpengaruh terhadap kinerja keuangan bank?
2. Apakah Dewan Komisaris Independen berpengaruh terhadap kinerja keuangan bank?
3. Apakah Kepemilikan Saham Direksi dan Komisaris berpengaruh terhadap kinerja keuangan bank?
4. Apakah Kepemilikan Saham oleh Institusional berpengaruh terhadap kinerja keuangan bank?
5. Apakah Komite Audit berpengaruh terhadap kinerja keuangan bank?
6. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan bank?
7. Apakah Dewan Komisaris, Dewan Komisaris Independen, Kepemilikan Saham Direksi dan Komisaris, Kepemilikan Saham oleh Institusional, Komite Audit, Ukuran Perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap kinerja keuangan bank?

## **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Pengaruh Dewan Komisaris terhadap kinerja keuangan bank.
2. Pengaruh Dewan Komisaris Independen terhadap kinerja keuangan bank.

3. Pengaruh Kepemilikan Saham Direksi dan Komisaris terhadap kinerja keuangan bank.
4. Pengaruh Kepemilikan Saham oleh Institusional terhadap kinerja keuangan bank.
5. Pengaruh Komite Audit terhadap kinerja keuangan bank.
6. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap kinerja keuangan bank.
7. Pengaruh Dewan Komisaris, Dewan Komisaris Independen, Kepemilikan Saham Direksi dan Komisaris, Kepemilikan Saham oleh Institusional, Komite Audit, Ukuran Perusahaan secara simultan terhadap kinerja keuangan bank.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Akademik

Untuk menambah kajian mengenai bagaimana pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap kinerja keuangan pada Bank BUMN.

2. Manfaat Praktis

Bagi Perusahaan dapat memberikan informasi dan masukan terkait pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap kinerja keuangan pada Bank BUMN agar dijadikan evaluasi pada perusahaan perbankan BUMN dan mendapat perhatian dari masyarakat.

3. Bagi masyarakat dapat memberikan informasi dan masukan terhadap transparansi perusahaan dalam menerapkan *Good Corporate Governance*.

4. Bagi peneliti dapat digunakan sebagai menambah wawasan terhadap perusahaan perbankan yang menerapkan *Good Corporate Governance*.

#### **E. Sistematika Penulisan**

Untuk mempermudah pembaca dalam memahami penelitian ini, peneliti membuat sistematika penulisan sebagai berikut:

##### **BAB I : Pendahuluan**

Dalam bab ini membahas tentang uraian latar belakang, rumusan masalah, tujuan, manfaat penulisan dan sistematika penulisan.

##### **BAB II : Landasan Teori dan Pengembangan Hipotesis**

Dalam bab ini menjelaskan mengenai landasan teori yang membahas teori-teori yang mendukung dalam penelitian dan menyajikan penelitian terdahulu untuk memecahkan masalah penelitian, perumusan hipotesis.

##### **BAB III : Metode Penelitian**

Dalam bab ini menjelaskan mengenai jenis dan lokasi penelitian, populasi dan sampel yang digunakan dalam penelitian, metode penelitian, variabel yang digunakan, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

##### **BAB IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Dalam bab ini menjelaskan tentang hasil dari analisis penelitian, deskripsi data dan pembahasan hasil penelitian.

## **BAB V : Kesimpulan Dan Saran**

Dalam bab ini menjelaskan tentang kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian dan saran dari penelitian yang dilakukan.

